

Penelitian ini membahas mengenai penerapan sistem perbankan syariah dalam lingkungan perbankan yang menganut *dual banking system*. Dalam menghadapi persaingan dengan perbankan konvensional yang ada dan untuk tetap kompetitif perbankan syariah harus mampu menawarkan tingkat pengembalian investasi yang sebanding dengan bunga deposito yang ditawarkan perbankan konvensional baik dalam kondisi bank memperoleh keuntungan maupun kerugian. padahal hal ini tidak bisa dilakukan apabila menerapkan prinsip *profit and loss sharing*. Atas hal tersebut maka dalam penentuan tingkat pengembalian investasi ini terdapat kemungkinan akan dipengaruhi oleh tingkat bunga deposito perbankan konvensional sehingga kedua variabel tersebut yaitu tingkat pengembalian investasi perbankan syariah dan tingkat suku bunga deposito perbankan konvensional diduga mempunyai hubungan saling ketergantungan dan kecenderungan untuk bergerak secara bersama-sama atau mencapai keseimbangan jangka panjang antara kedua variabel tersebut (kointegrasi).

Berdasarkan uji kausalitas Granger diperoleh hasil bahwa perubahan tingkat suku bunga deposito perbankan konvensional Granger menyebabkan perubahan tingkat pengembalian investasi perbankan syariah, namun tidak sebaliknya. Hasil uji kointegrasi dengan menggunakan metode Johansen berdasarkan uji *trace statistic* diperoleh hasil bahwa terdapat kointegrasi antara kedua variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan jangka panjang. Dengan hasil penelitian tersebut maka perbankan syariah masih hampir sama dengan perbankan konvensional terutama pada sisi pembiayaan karena adopsi prinsip *profit and loss sharing* yang belum sepenuhnya dilakukan sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa perbankan syariah masih belum sepenuhnya bebas dari bunga

Kata kunci: perbankan syariah, *profit and loss sharing*, suku bunga, deposito

This paper discusses about islamic banking system applications in banking environment that profess dual banking system. in face of rivalry with conventional banking and for islamic banking competitiveness, islamic banking must be able to offered proportionate return on islamic banking deposit compare to interest rate on conventional banking deposit in a condition bank gains profit and also loss. This matter can not be done when profit principle and loss sharing are fully implemented. on the mentioned so in this return of islamic deposit determination there is possibility will be influenced by conventional banking deposit interest rate so that both variables, return on islamic banking deposit and conventional banking deposit rate is suspected has interdependence connection and inclination to move together or achieve long-range balance between those variables (cointegration).

Based on causality test granger found that changes in the conventional banking deposit rate granger causes return on islamic banking deposit to change, but not on the contrary. Cointegration test by using Johansen method based on test trace statistic found there is a cointegration between two variable so that can be concluded that is both variables has long-range relation. Islamic banking still much the same with conventional banking especially in credit disbursement because the adoption of profit and loss principle has not yet thoroughly so that in general it can be said that islamic banking still not yet thoroughly free from interest (riba)

keyword: islamic banking, profit and loss sharing, interest rate, deposit